

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Tradisional merupakan pasar yang berkembang sangat pesat di masyarakat, Biasanya Pedagangnya asli orang pribumi. Pasar Tradisional merupakan tempat kegiatan ekonomi masyarakat, dan juga sebagai tempat bagi para petani, dan pedagang lainnya selaku pemasok. Bangunan pasar tradisional biasanya terdiri atas kios-kios, los dan dasaran terbuka yang disediakan oleh pedagang ataupun oleh pengelola Pasar Tradisional tersebut. Pasar Tradisional biasanya menjual kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa keduanya berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan, Usaha seseorang dengan tanganya sendiri dan setiap jual beli yang Jujur. (H.R. Al-Al-Bazzar dan disahihkan oleh al-Hakim) (al-Shan'ani, t.th: 4). (Amirudin, Dasar-Dasar Ekonomi Islam, (Makassar: Alauddin University Press , 2014).

Ekonomi merupakan salah satu sarana masyarakat untuk hidup sejahtera, Maka dari itu untuk mencapai kesejahteraan hidup melalui Ekonomi Masyarakat itu merupakan anjuran Agama Islam untuk hidup sejahtera, Cara untuk meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. (Amirudin, Dasar-Dasar Ekonomi Islam, (Makassar: Alauddin University Press , 2014).

Dengan adanya fasilitas di suatu desa yang baik dan juga untuk membuka berbagai jenis usaha terutama bagi masyarakat Kelas menengah ke bawah di pedesaan. Lapangan pekerjaan terdapat juga di Pasar Tradisional karena Pasar menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat, Sebagian masyarakat menggantungkan pekerjaannya sehari-hari dari Pasar Tradisional.

Maka dari itu, dengan adanya Pasar Tradisional sangatlah penting untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat khususnya bagi kelas menengah ke bawah Kp Sindang Anom. Pasar Tradisional Limbangan merupakan sebuah pasar yang tepatnya berada di Kp Sindang Anom Rt 03/ Rw 02, Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Di Pasar Tradisional Limbangan menjual berbagai macam Seperti sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, Alat Pertanian, Elektronik, dan barang lainnya.

Pasar Tradisional Limbangan sebagian besar pedagangnya, merupakan masyarakat asli Kp. Sindang Anom, Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut. Pasar tradisional Limbangan akan fokus pada tingkat pendapatan pedagang dan juga berfokus pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat kelas Menengah ke bawah, Sehingga dengan adanya pasar tradisional limbangan masyarakat bisa berdagang untuk meningkatkan perekonomian.

Dalam buku *The Stage of Economic Growth* menjelaskan bagaimana perubahan sosial dalam lima tahapan pembangunan ekonomi terjadi. Tahap pertama adalah masyarakat tradisioanal, kemudian berkembang menjadi prakondisi tinggal landas, lantas diikuti masyarakat tinggal landas, kemudian masyarakat pematangan pertumbuhan, dan akhirnya mencapai masyarakat modern yang dicta-citakan, yaitu masyarakat modern yang dicita-citakan dapat tercapai.

Rostow Perkembangan ekonomi tergantung pada kegiatan ekonomi, hubungan politik dan social masyarakat. Pembangunan ekonomi adalah proses yang menyebabkan perubahan orientasi ekposisi, perubahan pandangan jumlah anak, perubahan kegiatan penanaman modal dengan motivasi dan perubahan pandangan manusia dengan alam.

Proses pembangunan ekonomi 5 tahap :

1. Masyarakat tradisional

Pada masyarakat ini, fungsi produksinya terbatas yang ditandai oleh cara produksi yang relatif masih primitif (yang didasarkan pada ilmu dan teknologi Pra-Newton) dan cara hidup masyarakat yang masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang kurang rasional. Selain itu, tingkat produktivitas pekerja masih rendah sehingga sebagian besar sumber daya masyarakat digunakan untuk kegiatan sektor pertanian. Dalam sektor pertanian ini struktur sosialnya bersifat hierarkis, yaitu mobilitas vertikal anggota masyarakat dalam struktur sosial kemungkinannya sangat kecil. maksudnya kedudukan seseorang dalam masyarakat tidak berbeda dengan nenek moyangnya, adapun tentang kegiatan politik dan pemerintah pada masa ini digambarkan Rostow dengan adanya kenyataan bahwa walaupun terdapat sentralisasi dalam pemerintahan, pusat kekuasaan politik di daerah-daerah berada di tangan para tuan tanah yang ada di daerah tersebut. Dengan kata lain, kebijakan pemerintah pusat selalu dipengaruhi oleh pandangan para tuan tanah di daerah tersebut.

2. Tahap Prasyarat Tinggi landas

Tahap prasyarat tingal landas ini didefinisikan Rostow sebagai masa transisi untuk mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atas kekuatan sendiri. Menurut Rostow, pada tahap ini dan sesudahnya, pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara otomatis. Tahap prasarat tinggal landas ini mempunyai dua corak. *Pertama*, tahap prasyarat lepas landas yang dialami oleh Negara-negara Eropa, Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Tahap ini dicapai dengan perombakan masyarakat tradisional yang sudah lama ada. *Kedua*, tahap prasyarat tinggal landas yang dicapai oleh negara-negara yang *Born free*, seperti Amerika Serikat, Kanada, Australia, Slandia Baru, yang telah mencapai

tahap tinggal landas tanpa harus merombak system masyarakat yang tradisional.

3. Tahap Tinggal landas

Pada awalnya tahap ini terjadi perubahan yang drastic dalam masyarakat, seperti revolusi politik, terciptanya kemajuan yang pesat dalam inovasi, atau berupa terbukanya pasar-pasar baru. Sebagai akibat dari perubahan-perubahan tersebut, tercipta inovasi dan peningkatan investasi. Investasi yang semakin tinggi ini akan mempercepat laju pertumbuhan pendapatan nasional dan melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, tingkat pendapatan per kapita semakin besar.

4. Tahap menuju kedewasaan

Menurut Rostow, tahap menuju kedewasaan sebagai masa yang masyarakatnya secara efektif menggunakan teknologi modern pada hampir semua kegiatan produksi. Pada tahap ini sektor-sektor pemimpin baru akan muncul menggantikan sektor-sektor pemimpin lama yang telah mengalami kemunduran. Sektor-sektor pemimpin baru ini coraknya ditentukan oleh pengembangan teknologi, kekayaan alam, sifat-sifat dari tahap lepas landas yang terjadi, dan kebijaksanaan pemerintah.

5. Masa konsumsi tinggi

Tahap ini merupakan tahap melahirkan dari teori pembangunan ekonomi Rostow. Pada tahap ini perhatian masyarakat lebih menekankan pada masalah yang berkaitan dengan konsumsi dan kesejahteraan masyarakat bukan lagi pada masalah produksi. Pada tahap ini ada tiga macam tujuan masyarakat (Negara), yaitu: (1) memperbesar kekuasaan dan pengaruh ke luar negeri dan kecendrungan ini bisa berakhir pada penjajahan terhadap bangsa lain; (2) menciptakan Negara kesejahteraan dengan cara mengusahakan terciptanya pembagian pendapat yang lebih merata melalui system pajak yang progresif;

(3) meningkatkan konsumsi masyarakat melebihi kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan) menjadi meliputi pula barang-barang konsumsi tahan lama dan barang-barang mewah

Berdasarkan uraian di atas, Penulis merasa tertarik untuk mengangkat Judul: **“Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah Ke Bawah (Studi Deskriptif di Pasar Tradisional Limbangan, Kp Sindang Anom Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Ke Menengah Ke Bawah, untuk memperluas pembahasan tentang judul tersebut, Maka dapat di rumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Gambaran Ekonomi dan Kesejahteraan Pelaku Pasar Asal Kp Sindang Anom?
- b. Bagaimana Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Limbangan Dalam Lapangan Pekerjaan ?
- c. Bagaimana Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Pemenuhan Ekonomi Masyarakat Kelas Menengah Ke Bawah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui menggambarkan Kondisi Ekonomi dan Kesejahteraan Pelaku Pasar Asal Kp Sindang Anom, di Pasar Tradisional
- b. Mengetahui Kontribusi kehadiran Pasar Tradisional Limbangan Dalam Lapangan Pekerjaan.

- c. Mengungkap Kontribusi dan Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Pasar Tradisional.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

a. Secara Akademis

a). Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan Penelitian, serta dapat dijadikan referensi bagi para peneliti dimasa mendatang yang akan mengkaji mengenai Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah.

b). Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan media bagi peneliti untuk menguji dan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

b. Secara Praktis

a). Bagi Kelompok

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah kegiatan mengenai Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah.

b). Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah Ke Bawah dan juga membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk hidup bersosial dengan masyarakat yang lainnya.

E. Hasil Penelitian Sebelumnya

Terkait Judul Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah Ke Bawah Kp Sindang Anom, Adapun hasil penelitian serupa sebelumnya yang penulis dapatkan sebagai berikut :

- 1). Penelitian yang disusun oleh Nikmatul Maskuroh Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam “(Studi Kasus Pasar Yasomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)” penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menjelaskan tentang kejadian,
- 2). Penelitian yang disusun oleh Usmar yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Barambang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” Jenis penelitian diatas menggunakan penelitian kualitatif.
- 3). Penelitian yang disusun oleh Anisa Nur Malinda yang mengangkat judul “Efektivitas Peran Pasar Tradisional Di Tinjau Dari Perspektif Motivasi (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Rempoah II)”. Jenis penelitian diatas menggunakan penelitian kualitatif.

F. Landasan Teori

Kata “Kontribusi” berasal dari Bahasa Inggris “contribute”, “contribution”, yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Sehingga bisa dikatakan bahwa kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang sifatnya materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama, sedangkan dalam bentuk tindakan misalnya berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Menurut Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa kontribusi merupakan upaya membantu suksesnya sebuah kegiatan melalui iuran baik berupa tenaga maupun dana. Secara umum kontribusi dapat didefinisikan sebagai suatu keterlibatan yang diberikan oleh individu atau badan tertentu yang kemudian memposisikan perannya, sehingga dapat menimbulkan dampak tertentu yang bisa dinilai dari aspek sosial maupun aspek ekonomi.

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan “kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan” malah dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana.

Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dany H, Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya”.

Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian di atas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi

itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Jadi pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Itulah sedikit pengertian kontribusi beserta konsep-konsep yang menyertainya. Istilah kontribusi ini kerap kali dikaitkan dengan kajian ilmu manajemen. Kontribusi kerap kali dijadikan variabel bebas (variabel x) yang mempengaruhi variabel tergantung atau variabel terikat (variabel Y).

Pembangunan pada hakekatnya ialah mengubah keseimbangan baru yang dianggap yang lebih baik untuk kehidupan manusia dan merupakan proses multi dimensi yang melibatkan segala sumber daya yang ada dalam rangka usaha meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat, yang dilakukan secara berkelanjutan serta berlandaskan kemampuan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi, namun tetap memperhatikan masalah yang ada serta sistem pembangunan yang tetap memperhatikan lingkungan hidup termasuk sumber daya alam yang menjadi sarana untuk mencapai keberhasilan pembangunan dan jaminan bagi kesejahteraan hidup dimasa depan.

Menurut Rostow Tahap perkembangan ekonomi suatu masyarakat dibagi menjadi lima tahap, yaitu :

1. Tahap masyarakat tradisional (*the traditional society*). Tingkat perekonomian masih tergantung pada pertanian. Harapan masa depan sangat suram, tidak ada pemikiran atau kegiatan untuk kemajuan, pengetahuan teknik rendah, tidak ada

pembagian kerja, produktivitas rendah, tidak ada usaha pemikiran menaklukkan kekuatan alam.

2. Tahap peralihan masyarakat (*the preconditions for take off*). Masyarakat mulai menggunakan kefaedahan ilmu pengetahuan dan teknologi di sektor agraris dan industri. Pendidikan mulai dihargai dan lembaga perekonomian diterima. Cara berproduksi lebih teknis, pembagian kerja yang rasional, peningkatan produktivitas, penabungan dilakukan untuk investasi. Kelas sosial baru mulai timbul memimpin yang pada umumnya berasal dari golongan yang memiliki kekayaan dan kesempatan pendidikan.
3. Tahap masyarakat take-off. Seperti take-off dalam pesawat terbang merupakan saat kritis dan menentukan. Demikian dalam take-off masyarakat yang menggambarkan saat kritis dan menentukan apakah negara berhasil dalam mencapai ekonomi yang berdiri sendiri. Dalam tahap ini masyarakat mulai modern, akumulasi dari sosial overland capital mulai meningkat mulai meningkat antara lain jalan raya, rumah sakit, sistem pengairan, teknologi pertanian dikembangkan.
4. Tahap masyarakat berdiri sendiri (*the drive to maturity*). Perkembangan mencapai tingkat dimana seluruh sektor produksi digunakan secara penuh. Investasi berkisar 15-20% dari pendapatan nasional. Semua sektor menggunakan metode yang up to date. Pendataan perkapita naik-turun, industri dasar mulai berkembang antara lain batu bara, baja, mesin, dan tingkat teknik bertambah modern.
5. Tahap konsumsi masa tingkat tinggi (*the high mass consumption*). Dalam tahapan ini terdapat perubahan struktur ekonomi dan industri barang ke industri yang bersifat jasa.

Perkembangan merupakan pertanda kemajuan disuatu daerah, dengan pembangunan masyarakat bisa dengan mudah melakukan sesuatu, seperti pembangunan jalan, pembangunan sekolah-sekolah, pembangunan rumah

sakit, dan lain-lain. Pembangunan juga dapat menimbulkan dampak bagi masyarakat diantaranya :

1. Dampak sosial yaitu konsekuensi sosial yang timbul akibat adanya suatu kegiatan pembangunan maupun penerapan suatu kebijaksanaan dan program dan merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan.
2. Dampak sosial Ekonomi yaitu pembanguan dan penataan lingkungan buatan akan berdampak pada aspek Sumber Daya Alam (SDA) baik air, udara, maupun tanah. Semua itu akan memberikan dampak pada aspek sosial, baik perubahan ke arah positif maupun perubahan kearah negara.

Pasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tempat orang berjual beli. Pasar terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan atau keinginan tertentu, serta mau dan mampu turut dalam pertukaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan itu. Semula, istilah pasar menunjukkan tempat dimana penjual dan pembeli berkumpul untuk bertukar barang-barang mereka, Dalam Ilmu ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli.

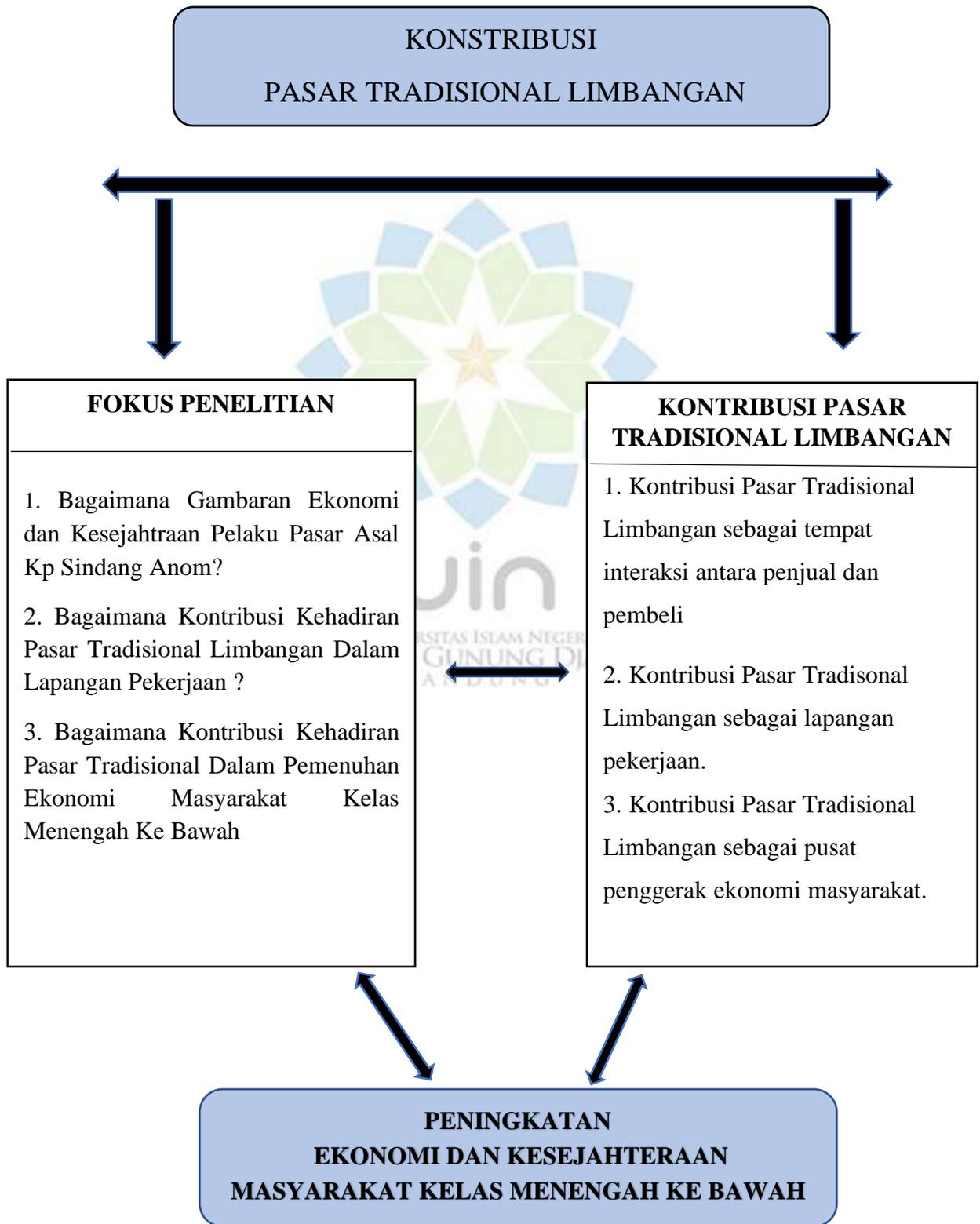
Masyarakat menurut Agus Ahmad Syafei dan Nanih Machendrawaty (2001: hal 7), masyarakat adalah *Ummah, Nations, Qabilah, Qaum, Sya'b* dan *Mujtama'* atau *Jami'ah*. Semuanya memiliki arti berbeda :

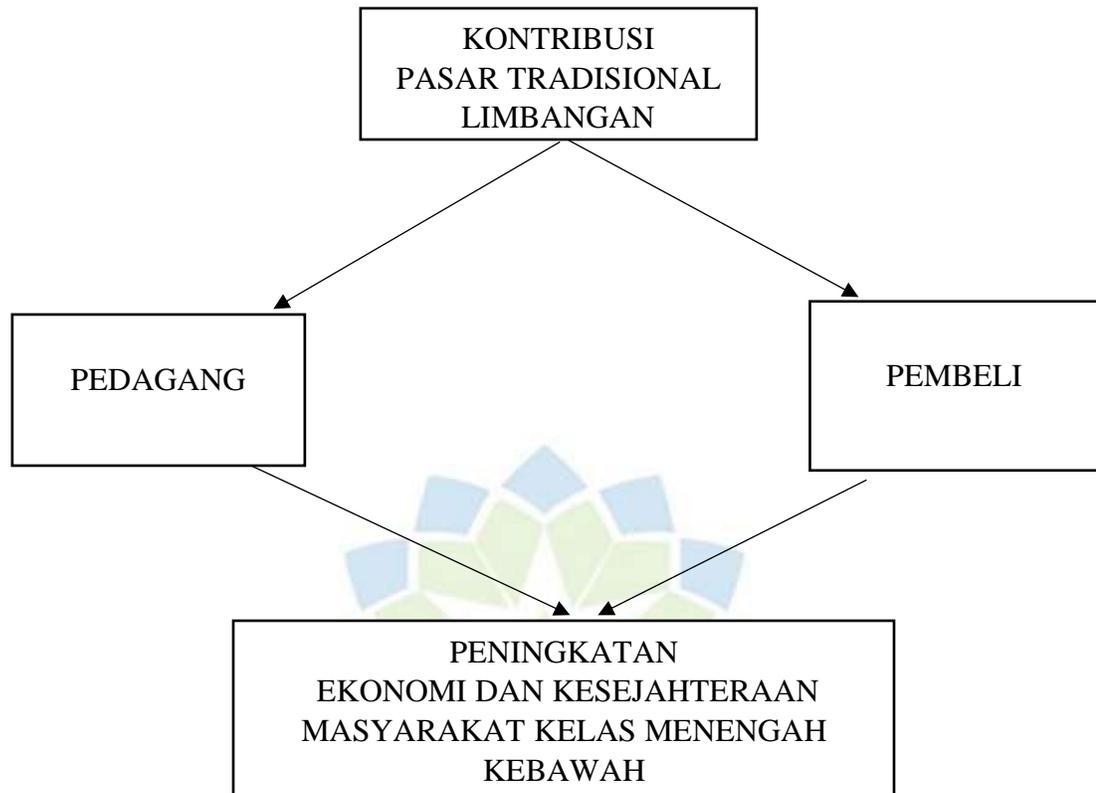
- a. *Ummah* yaitu bangsa yang memiliki ikatan persaudaraan atas agama, di dasarkan pada tauhid/ketuhanan dalam menjalankan hidup sebagai pengembang amanah Tuhan.

- b. *Nations* yaitu masyarakat yang disatukan karena unsur kekerabatan, iikatana darah dan ras.
- c. *Qabilah* yaitu sekelompok manusia yang memiliki pegangan teguh berupa kiblat sebagai tujuan hidup mereka.
- d. *Qaum* yaitu kelompok yang berdiri atas persatuan dan kesatuan dalam menegakkan individu yang berserikat.
- e. *Sya'b* yaitu masyarakat yang mempunyai masyarakat induk, dalam artian menjadi cabang dari masyarakat lainnya.
- f. *Mujtama'* atau *Jami'ah* yaitu masyarakat yang berkumpul memiliki wilayah teritorial.



G. Kerangka Konseptual





H. Langkah-langkah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Limbangan dan Juga di Kp Sindang Anom, Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut suatu hal yang menarik untuk saya teliti. Selain itu juga Lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis, sehingga mudah di jangkau serta memudahkan penulis dalam mengambil data-datanya dan lain sebagainya dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini saya Bekerja sama dengan Ibu Ani Holatika, SE Sebagai kepala UPT Kecamatan Blubur Limbangan, Bapak H Iyan sebagai Bagian Humas/Bendahara IWAPA Pasar Tradisional Limbangan, Bapak Nandang Sutisna Sebagai Ketua Rw 02 Kp Sindang Anom, Para Pedang Pasar Tradisional Limbangan dan Juga Masyarakat Kp Sindang Anom supaya mendapatkan data yang di inginkan.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma merupakan suatu ilmu pengetahuan atau pandangan secara mendasar kepada ilmuan tentang suatu pokok permasalahan yang seharusnya yang di fahami oleh semua orang.

Dalam KBBi pendekatan adalah proses perbuatan, cara mendekati atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian.

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat peneliti dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, serta menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya serta diiringi dengan interpretasi rasional yang sesuai. Caranya dengan mengumpulkan, dan menganalisa data-data yang ada kaitanya dengan objek kajian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskriptif mengenai persoalan yang sedang berlangsung. Memang secara bahasa bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskriptif (penggambaran) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang telah berlangsung.

Sumardi Suryabrata, menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara penggambaran semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Karena metode deskriptif menjelaskan secara terperinci dalam suatu situasi ataupun kondisi di lapangan secara objektif mengenai Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Limbangan Bagi Peningkatan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah Kp Sindang Anom.

Melihat berbagai pendefinisian di atas dikemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan wawancara secara lisan, observasi atau pengamatan dan literatur baik itu buku serta dokumen sebagai sumber penelitian.

d. Jenis Data dan Sumber Data

a). Jenis Data :

1. Gambaran ekonomi dan kesejahteraan pelaku Pasar Asal Kp Sindang Anom
2. Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Limbangan Dalam Lapangan Pekerjaan.
3. Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Limbangan Dalam Pemenuhan Ekonomi Masyarakat Kelas Menengah Ke Bawah.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, Karena data kualitatif memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan tidak dalam bentuk angka (Rakesarasin, 1996) Jenis data kualitatif yaitu yang berhubungan dengan kategorisasi. Karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata yang mempunyai tujuan memperoleh data secara pasti, lengkap, terperinci dan spesifik. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya; diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

b). Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

a). Sumber Data Primer

Sumber data primer yang di peroleh dari Bapak Nandang Sutisna Sebagai Ketua Rw 02 Kp Sindang Anom, dan juga Ibu Pipin Rokayah sebagai ketua Rt 03 Kp Sindang Anom,

b). Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini, dari Kepala UPT Kecamatan Blubur Limbangan yang bernama Ibu Ani Holatika, SE, Bapak H Iyan sebagai Bagian Humas Pasar Tradisional Limbangan, Bapak Cecep Sebagai Ketua Pemuda Kp Sindang Anom Rw 02, Ibu Eutik sebagai Masyarakat Kp Sindang Anom Rw 02, dan Juga Para Pedagang Pasar Tradisional Limbangan dan juga dari beberapa kepustakaan yang berupa buku-buku yang berkaitan pada masalah yang sedang di teliti, dokumen-dokumen, data dari beberapa kegiatan di Pasar Tradisional Limbangan dan juga sumber lain yang relevan.

e. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan ialah Kepala UPT Kecamatan Blubur Limbangan yang bernama Ibu Ani Holatika, SE dan Juga Bapak H Iyan sebagai Bagian Humas Pasar Tradisional Limbangan, Bapak Nandang Sutisna Sebagai Ketua Rw 02 Kp Sindang Anom, Ibu Pipin Rokayah sebagai ketua Rt 03 Kp Sindang Anom, Bapak Cecep Sebagai Ketua Pemuda Kp Sindang Anom Rw 02, Ibu Eutik sebagai Masyarakat Kp Sindang Anom Rw 02.yang mengetahui semua kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat Kp Sindang Anom dan Juga Para Pedagang Pasar Tradisional Limbangan.

f. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Teknik Observasi ialah mencermati, mengamati, dan melakukan pencatatan data. Teknik Observasi juga menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan di alami, karena data observasi berupa deskripsi faktual, dan cermat mengenai keadaan lapangan, kegiatan Pedagang di Pasar Tradisional Limbangan.

Penulis melakukan berbagai pengamatan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber primer Khususnya untuk melihat situasi lokasi, suasana kehidupan, serta mengikuti berbagai kegiatan yang di lakukan dan perilaku-prilaku subjek peneliti yang teramati lainnya. Observasi yang di lakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dan informasi tentang Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah, di lakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian dan berinteraksi langsung dengan Pedagang, Masyarakat ataupun dengan Tokoh setempat.

b) Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan suatu Teknik untuk mencari data dan juga informasi secara mendalam yang diajukan kepada responden/ informan dalam bentuk wawancara (Lisan). Teknik wawancara yang peneliti lakukan, dengan cara mewawancarai langsung Kepala UPT Kecamatan Blubur Limbangan yang bernama Ibu Ani Holatika dan Bapak H Iyan sebagai Bagian Humas/ Bendahara Pasar Tradisional Limbangan, para pedagang Pasar Tradisional Limbangan, Bapak Nandang Sutisna Sebagai Ketua Rw 02 Kp Sindang Anom, Ibu Pipin Rokayah sebagai ketua Rt 03 Kp Sindang Anom, Bapak Cecep Sebagai Ketua Pemuda Kp Sindang Anom Rw 02, Ibu Eutik sebagai Masyarakat Kp Sindang Anom Rw 02, dan Juga Para Pedagang Pasar Tradisional Limbangan.

Indikator Wawancara Sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2. Kondisi Pasar Tradisional Limbangan
3. Kondisi Ekonomi Pelaku Pasar Asal KP Sindang Anom
4. Aktivitas Pedagang Masyarakat Kp Sindang Anom di Pasar Tradisional Limbangan.
5. Problem Tantangan yang di hadapi oleh pedagang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah kp sindang anom.
6. Prospek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kelas menengah ke bawah .

c). Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan perolehan data yang di butuhkan suatu data yang sudah tersedia, Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan suatu data melalui buku-buku, teori-teori, foto-foto dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan penelitian. Dengan Teknik ini peneliti bisa mendapatkan informasi tentang Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah.

d). Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penelitian ini, menggunakan Teknik Triangulasi (Pengumpulan dan juga analisis suatu data) terhadap beberapa informan terkait dan memeriksa secara langsung terhadap aktivitas kegiatan yang di laksanakan



e). Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tahap analisis data yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

a. (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan seluruh data dari kegiatan Kontribusi Kehadiran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan dan Kesejahteraan Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah, Data yang diperoleh dilapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan terperinci, kemudian laporan tersebut dirangkum, dan disusun.

b. (Reduksi Data)

Sesudah mengumpulkan data yang jumlahnya banyak, sehingga dilakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih suatu pokok yang penting, dan juga fokus terhadap suatu yang penting.

c. (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, data disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

f). (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah pada tahap akhir suatu analisis data merupakan kesimpulan dan verifikasi yang dapat menjawab suatu rumusan masalah ataupun tidak bisa menjawab rumusan masalah, karena penelitian kualitatif rumusannya bersifat sementara dan juga akan berkembang setelah penelitian di lapangan.